

**PEMANFAATAN TANAH KAUM UNTUK BISNIS
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HUBUNGAN
KEKUASAAN NINIK MAMAK-KEMENAKAN
(Studi di Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2016**

ABSTRAK

Fakri. 1010813013 Judul Skripsi : Pemanfaatan Tanah Kaum Untuk Bisnis Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Kekuasaan Ninik Mamak-Kemenakan di Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Pemimbing I Dr. Elfitra, M.Si dan Pemimbing II Drs. Alfitri, MS

Penelitian ini mengkaji tentang Pemanfaatan tanah kaum untuk bisnis dan implikasinya terhadap hubungan kekuasaan ninik mamak dan kemenakan. Serta melihat bagaimana model pengelolaan tanah ulayat untuk bisnis dan implikasinya terhadap hubungan kekuasaan ninik mamak-kemenakan.

Studi ini dilakukan pada masyarakat suku tanjung di Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Di Nagari Manggopoh ini terdapat sebuah suku, suku tersebut adalah Suku Tanjung yang memiliki tanah ulayat. Namun Tanah tersebut diolah dan dijadikan bisnis kebun kelapa sawit.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan marxis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan tanah kaum untuk bisnis dan implikasinya terhadap hubungan kekuasaan ninik mamak-kemenakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tanah kaum untuk bisnis dan implikasinya terhadap hubungan kekuasaan ninik mamak-kemenakan di Suku Tanjung Nagari Manggopoh dilihat dari pemanfaatan dan kerjasama dalam pengelolaan tanah ulayat suku tanjung di Nagari Manggopoh. Masyarakat Suku Tanjung memiliki tanah ulayat yang merupakan warisa nenek moyang mereka secara komunal berdasarkan Hak Asal Usul. Perubahan-perubahan model pengelolaan tanah ulayat Suku Tanjung Nagari Manggopoh terjadi setelah pengambil alihan pengelolaan perkebunan sawit dari KUD Manggopoh ke Yayasan Tanjung Manggopoh. Model pengelolaannya berimplikasi terhadap hubungan kekuasaan ninik mamak kemenakan pada Suku Tanjung Nagari Manggopoh dilihat dari cara produksi dan hubungan kerja dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Ninik mamak ditempatkan pada posisi tertinggi. Struktur tersebut terdiri dari pengawas ninik mamak Suku Tanjung, Yayasan Tanjung, unit pendidikan, unit kebun, unit koperasi, unit dubalang, serta alokasi hasil pengelolaan tanah kaum untuk bisnis.

Kata Kunci: Tanah Ulayat, Kekuasaan, Ninik-Mamak

ABSTRACT

Fakri. 1010813013 Thesis Title: Utilization of Land Tribe For Business And Its Implication On The Relation Of Ninik Power Of Mamak-Kemenakan in Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung, Regency of Agam. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, First Advisor. Elfitra, M.Si and Supervisor II Drs. Alfitri, MS

This study examines the utilization of community land for business and its implications for the power relations of ninik mamak and nephew. And see how the ulayat land management model for business and its implications for the power relations ninik mamak-nephew.

This study was conducted on tribal communities in Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung, Agam District. In Nagari Manggopoh there is a tribe, the tribe is the Tanjung Tribe that has ulayat land. But the land is processed and used as a palm oil plantation business.

The approach used in this research is qualitative with descriptive type. This study uses the theory of Marxist power. The purpose of this study is to describe the utilization of community land for business and its implications for the relation of the ninik power of mamak-nephew.

Based on the result of the research, it can be concluded that the utilization of community land for business and its implication on the relation of the ninik power of mamak in the tribe of Tanjung Nagari Manggopoh seen from the utilization and cooperation in the management of ulayat land tribe in Nagari Manggopoh. The Tanjung Tribe community has an ulayat land which is a legacy of their ancestors communally based on the Origin Rights. Changes in the model of ulayat land management Tanjung Nagari Manggopoh tribe occurred after the takeover pengelolaan oil palm plantation from KUD Manggopoh to the Tanjung Manggopoh Foundation. The management model implies the relation between the ninik mamak nephew's power in the Tanjung Nagari Manggopoh tribe in terms of production and working relationships in the management of oil palm plantations. Ninik mamak placed in the highest position. The structure consisted of the ninik mamak Tanjung Tribe, the Tanjung Foundation, the educational unit, the garden unit, the cooperative unit, the dubalang unit, and the allocation of community land for business.

Keywords: Ulayat Land, Power, Ninik-Mamak

